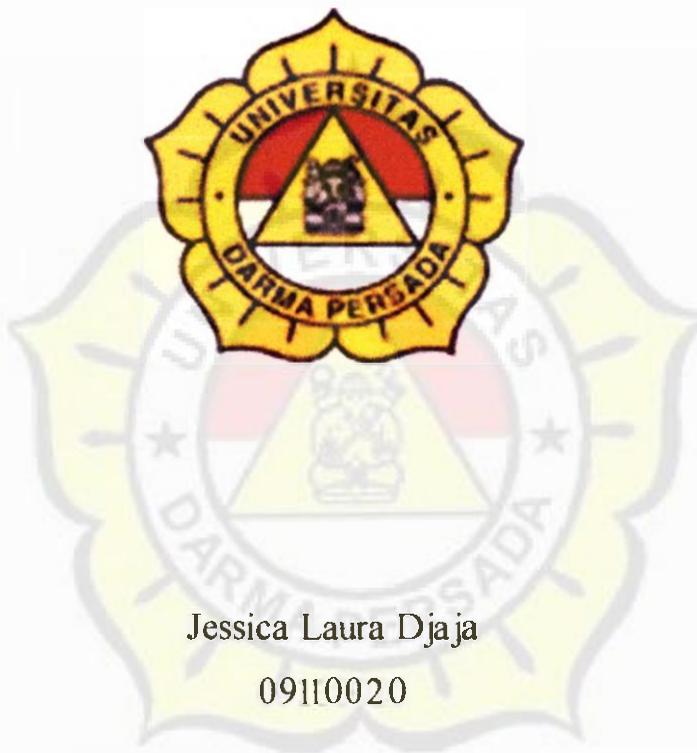


**ANALISIS PEMAKAIAN SISTEM PENULISAN RÔMAJI
DALAM KARTU NAMA PADA INSTITUSI JEPANG
DI INDÔNESIA**

SKRIPSI



Jessica Laura Djaja

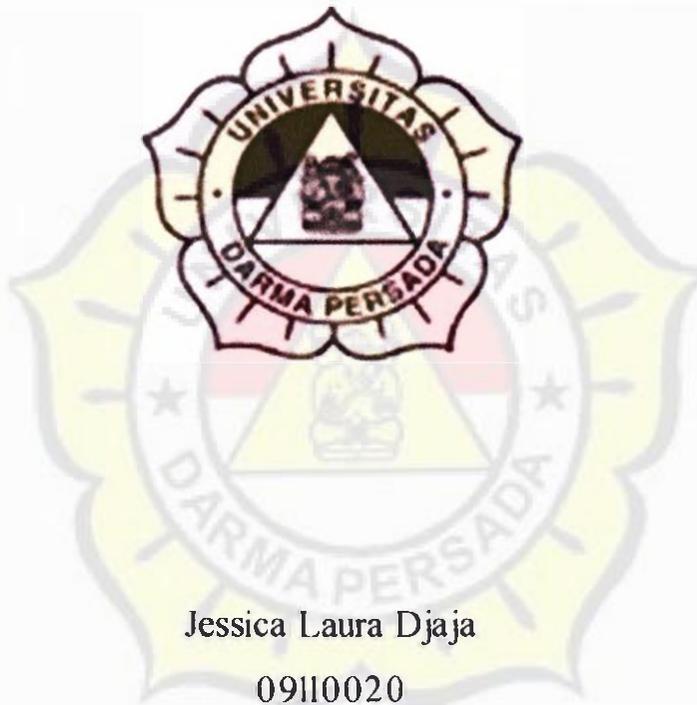
09110020

PROGRAM STUDI SASRA JEPANG
FAKULTAS SASRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2013

**ANALISIS PEMAKAIAN SISTEM PENULISAN RÔMAJI
DALAM KARTU NAMA PADA INSTITUSI JEPANG
DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



Jessica Laura Djaja

09110020

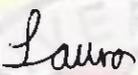
**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTASSASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2013**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Jessica Laura Djaja

NIM : 09110020

Tanda Tangan : 

Tanggal : 12 Juli 2013



HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:

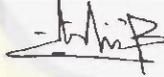
Nama : Jessica Laura Djaja

NIM : 09110020

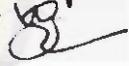
Program Studi : Sastra Jepang

Judul Skripsi : Analisis Pemakaian Sistem Penulisan Rōmaji dalam Kartu Nama pada Institusi Jepang di Indonesia

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra Jepang untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Jumat, tanggal 12 Juli 2013, pada Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Kun M. Permatasari, S.S., M.Pd. ()

Pembaca : Hermansyah Djaja, S.S., M.A. ()

Ketua Penguji : Dra. Yuliasih Ibrahim ()

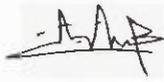
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 12 Juli 2013.

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing : Kun M. Permatasari, S.S., M.Pd. ()

Pembaca : Hermansyah Djaja, S.S., M.A. ()

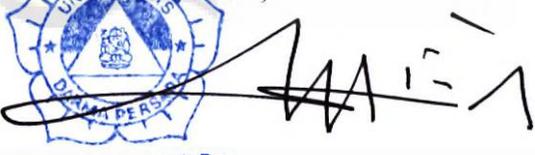
Ketua Penguji : Dra. Yuliasih Ibrahim ()

Disahkan pada hari Selasa, tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi,


Hari Setiawan, M.A.,

Dekan,


FAKULTAS SAS TRA
Syamsul Bachri, S.S., M.Si.

ABSTRAK

Nama : Jessica Laura Djaja
NIM : 09110020
Program Studi : Sastra Jepang
Judul Skripsi : Analisis Pemakaian Sistem Penulisan Rōmaji dalam Kartu Nama pada Institusi Jepang di Indonesia

Penelitian ini bertujuan mencari pemakaian Sistem Penulisan Rōmaji dan model kartu nama yang paling sering digunakan di kartu nama orang Jepang di institusi Jepang yang ada di Indonesia. Dengan ketiga sistem penulisan Rōmaji yang ada sebagai dasar, yaitu sistem *Hepburn*, *Kunrei-shiki*, dan *Nihon-shiki*, penulis bermaksud mencari sistem penulisan Rōmaji mana yang paling sering digunakan.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penulis mengumpulkan kartu nama dari institusi Jepang yang ada di Jakarta dan Bekasi. Kemudian penulis menganalisis sistem penulisan Rōmaji yang digunakan untuk menulis nama orang Jepang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari semua kartu nama yang penulis kumpulkan, semuanya menggunakan sistem *Hepburn*. Sementara model kartu nama yang paling sering digunakan adalah model satu sisi.

Kata Kunci:

Rōmaji, kartu nama, sistem *Hepburn* (*hebon-shiki*), *Kunrei-shiki*, *Nihon-shiki*, dan sistem penulisan Rōmaji.

概略

名前 : ジェシカ・ラウラ・ジヤヤ

学生番号 : 09110020

学科 : 日本語学科

題名 : イントネシアにある日本の組織・企業の名刺で使われる

ローマ字つり方の分析

本研究は、インドネシアにある日本の組織・企業の日本人の名刺で

最も多く使われるローマ字つり方とモデルを求めらるためである。ハボシ

式、訓合式、日本式の三つのローマ字のつり方に基づいて、その三つの

ローマ字のつり方の中で、どちらが最もよく使われているかを求める。

本研究は記述的である。ジャカルタとマカシにある日本の組織・企

業から名刺を収集して、それから、日本人の氏名がローマ字でどうやって

つりかを分析する。

本研究の結果は、収集した名刺の中で全てハボシ式を使用してい

ることが明らかになった。一方、最も多く使われるモデルは片側モデルで

ある。

キーワード :

ローマ字、名刺、ハボシ式、訓合式、日本式、ローマ字のつり方

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hanya dengan berkat dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Penulis sadar bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Kun M. Permatasari, S.S., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini, juga membimbing penulis semasa perkuliahan.
2. Bapak Hermansyah Djaja, S.S., M.A. selaku dosen pembaca yang memberikan petunjuk dan ikut membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku dewan penguji dan ketua sidang.
4. Bapak Syamsul Bahri, S.S., M.Si., selaku Dekan Fakultas Sastra.
5. Bapak Hari Setiawan, M.A., selaku Ketua Jurusan Program Studi Sastra Jepang. Terima kasih juga karena sudah membantu penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Sastra dan staff Sekretariat Sastra yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu banyak memberikan dukungan dan bimbingan dalam setiap langkah yang saya ambil.
8. Orang-orang yang telah memberikan kartu namanya kepada penulis untuk penulisan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

9. Pihak-pihak yang telah memberikan bantuan berupa informasi dalam penulisan skripsi ini, yaitu Ibu MORITA Yasuko, M.A., Ibu Hidee Sutaklaksana, juga Bapak OKAMOTO Norihiko dari Jakarta Japanese School.
10. Sahabat-sahabat penulis yang selalu ada untuk penulis dan banyak membantu penulis, termasuk dalam penulisan skripsi ini.

Penulis berharap hubungan kita tidak putus sampai di sini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 12 Juli 2013

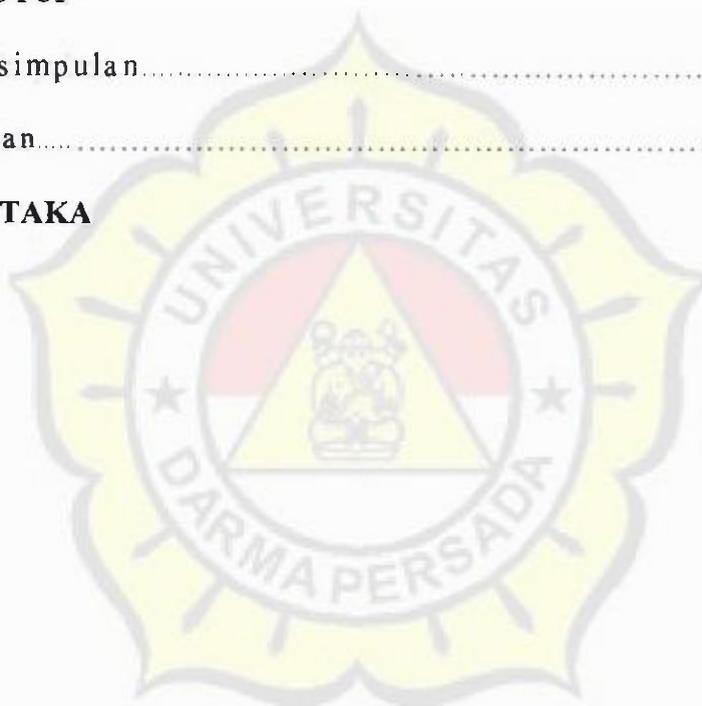
Jessica Laura Djaja



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Pembatasan Masalah.....	5
1.4. Perumusan Masalah.....	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	5
1.7. Metode Penelitian.....	6
1.8. Kerangka Teori.....	6
1.9. Sistematika Penulisan Skripsi.....	7
BAB II SISTEM PENULISAN RŌMAJI	
2.1. Sejarah.....	8
2.2. Sistem Penulisan RŌmaji.....	20
2.2.1. Sistem <i>Hepburn</i>	21

2.2.2. <i>Nihon-shiki</i>	24
2.2.3. <i>Kunrei-shiki</i>	26
2.3. Perbandingan Masing-Masing Sistem Penulisan Rōmaji	28
BAB III ANALISIS KECENDERUNGAN PEMAKAIAN SISTEM PENULISAN RŌMAJI DI DALAM KARTU NAMA DI INSTITUSI JEPANG DI INDONESIA	
3.1. Kartu Nama Jepang	35
3.2. Kartu Nama Indonesia	41
BAB IV PENUTUP	
4.1. Kesimpulan	92
4.2. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam Bahasa Jepang, selain huruf Hiragana (ひらがな), Katakana (カタカナ), dan Kanji (漢字), dikenal juga Rōmaji (ローマ字). Sesuai dengan namanya yang berarti “huruf Roma”, lebih dikenal sebagai huruf latin atau alfabet. Meskipun cukup jarang digunakan, tetapi Rōmaji tidak kalah penting dibandingkan jenis huruf-huruf yang lain.

Meskipun menggunakan alfabet yang mungkin sudah dikenal di seluruh dunia, penulisan Rōmaji dalam Bahasa Jepang seringkali membingungkan bagi pemelajar Bahasa Jepang, karena seringkali penulisan Rōmaji tidak sensitif terhadap bunyi, seperti bunyi vokal panjang atau pendek misalnya. Padahal Bahasa Jepang adalah bahasa yang sensitif terhadap bunyi. Apalagi, informasi tentang aturan baku yang jelas dalam penulisan Rōmaji, karena langkanya literatur yang membahas soal Rōmaji, boleh dikatakan tidak tersampaikan kepada masyarakat umum di Indonesia, khususnya para pemelajar Bahasa Jepang.

Kebanyakan dari mahasiswa menganggap tidak ada kebutuhan untuk mempelajari aturan penulisan Rōmaji, karena orang Indonesia sudah biasa menggunakan alfabet sehari-hari. Tetapi sistem penulisan Rōmaji sedikit berbeda dengan sistem penulisan yang digunakan di Indonesia. Contohnya, Bahasa Indonesia tidak mengenal bunyi vokal panjang. Jadi bila yang mengucapkannya adalah orang Indonesia yang tidak belajar Bahasa Jepang, “o” dan “ō” akan diucapkan sama.

Dalam *Nihon Rekishi Daijiten* (Kiyomizu, 1985:661-662), dalam Bahasa Jepang ada tiga macam sistem penulisan Rōmaji standard, yaitu sistem *Hepburn* (atau biasa disebut *Hebon-shiki* atau *Hyōjun-shiki*), *Kunrei-shiki*, dan *Nihon-shiki*. Sistem *Hepburn* yang berdasarkan bahasa Inggris mulai dipakai pada zaman Meiji, *Nihon-shiki* muncul pada tahun 1885 setelah dicetuskan oleh TANAKADATE

Aikitsu, dan *Kunrei-shiki* lahir dan ditetapkan pada tahun 1937 melalui Instruksi Kabinet (*Naikaku Kunrei*).

Sistem penulisan Rōmaji memang pada awalnya dirancang untuk digunakan oleh orang yang tidak bisa membaca Hiragana, Katakana, dan Kanji, seperti para Misionaris yang datang dari Eropa ke Jepang pada Zaman Muromachi (1338-1573) (Aiga, 1971:628-629). Sistem penulisan Rōmaji sangat bermanfaat bagi pemelajar Bahasa Jepang tingkat pemula yang belum bisa membaca Hiragana, Katakana, dan Kanji. Tetapi kurangnya informasi yang jelas mengenai sistem penulisan Rōmaji bisa mengakibatkan kesalahpahaman bagi masyarakat umum dan para pemelajar Bahasa Jepang tingkat pemula.

Sekarang, Rōmaji kebanyakan digunakan sebagai bentuk penulisan dalam situasi internasional atau sesuatu yang ditujukan ke luar Jepang. Kita dapat melihat contoh-contohnya dari alamat atau nama yang terdapat di kartu nama, kop surat, dll. Meskipun demikian, dalam tulisan yang berbahasa Jepang, baik dalam surat kabar, majalah, buku-buku pelajaran, dsb yang ditulis dengan huruf Kanji, Hiragana, dan Katakana, Rōmaji masih digunakan. Selain itu, pada saat berkomunikasi dalam bentuk tulisan, di saat Hiragana, Katakana, dan Kanji tidak bisa digunakan, orang Jepang menggunakan Rōmaji.

Permasalahannya, dengan banyaknya sistem yang ada, ini membuat penulis, sebagai pemelajar Bahasa Jepang, bingung. Ditambah lagi, informasi yang jelas mengenai aturan penulisan Rōmaji standard tidak mudah diperoleh. Sulit sekali untuk mencari buku-buku yang membahas tentang sistem penulisan Rōmaji. Karena alasan inilah penulis tertarik untuk meneliti mengenai penggunaan sistem penulisan Rōmaji.

Memang, dengan mengenal berbagai sistem penulisan Rōmaji bisa lebih memperlancar komunikasi saat menggunakan Rōmaji. Tetapi, sistem penulisan Rōmaji yang sering digunakan oleh orang Jepang dan orang asing yang belajar bahasa Jepang, seperti orang Indonesia berbeda. Orang Jepang biasanya menggunakan *Kunrei-shiki* dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan orang Indonesia menggunakan sistem *Hepburn*.

Melalui skripsi ini, penulis ingin menganalisa sistem penulisan Rōmaji mana yang paling sering digunakan oleh masyarakat Jepang, dengan membandingkan nama yang muncul dalam kartu nama dengan daftar ejaan sistem penulisan pada *Hepburn*, *Nihon-shiki*, dan *Kunrei-shiki*.

1.2. Identifikasi Masalah

Biasanya penulisan Rōmaji ditemukan di dalam novel-novel terjemahan dari Bahasa Jepang, papan iklan, artikel terjemahan dari Bahasa Jepang, kemasan produk makanan dan lain-lain. Dari contoh-contoh yang penulis sebutkan, karena sistem penulisan Rōmaji yang digunakan tidak seragam, orang yang membaca jadi bingung. Misalnya, Di dalam novel "Taikō", karya YOSHIKAWA Eiji, yang menceritakan kisah kehidupan TOYOTOMI Hideyoshi, di halaman judul bukan ditulis "Taikō" melainkan "Taiko". Dalam Bahasa Jepang terdapat banyak homofon, dan hal ini bisa membuat orang salah paham. Contohnya, "Taiko" bisa berarti beduk (太鼓) atau purbakala (太古). Sedangkan "Taikō" (太閤) yang dimaksud dalam novel tersebut adalah semacam gelar kehormatan yang dianugerahkan kepada TOYOTOMI Hideyoshi oleh Tennō (Yoshikawa, 2006:1141). Selain itu, dalam novel tersebut, ada dua keluarga terkenal, yaitu MORI (森) dan MŌRI (毛利). Keluarga MORI adalah keluarga yang terkenal karena kesuksesannya sebagai pengikut ODA Nobunaga. Sedangkan keluarga MŌRI adalah salah satu keluarga *Daimyō* (Penguasa daerah pada zaman sebelum Zaman Edo yang cukup berkuasa. Di dalam novel, keduanya ditulis "Mori" (Penulisan nama ini ditulis sesuai dengan yang tertulis di novel). Ini membuat pembaca bingung karena tidak bisa membedakan kedua keluarga tersebut. Terutama bila muncul nama saja, seperti "Mori Ranmaru (Penulisan nama ini ditulis sesuai dengan yang tertulis di novel) (森 蘭丸)" tanpa embel-embel "pengikut Nobunaga", atau "Mori Motonari (Penulisan nama ini ditulis sesuai dengan yang tertulis di novel) (毛利 元就)" tanpa embel-embel "*Daimyō*".

Bahasa Jepang adalah bahasa yang sensitif dalam hal pelafalan. Perbedaan bunyi vokal panjang dan pendek bisa membedakan arti. Meskipun kelihatannya masalah kecil, penulisan Rōmaji yang bisa dipahami tanpa membuat arti suatu kata menjadi ambigu sangat penting. Contohnya, kalau “koto” (事) yang berarti “hal” dan “kōtō” (高等) yang berarti “tingkat tinggi” sama-sama ditulis “koto”, akan terjadi kesalahpahaman. Tetapi, tergantung sistem penulisannya, “kōtō” juga bisa ditulis “koutou” atau “kohtoh”. Penulis berasumsi bahwa kalau kita memahami sistem penulisan Rōmaji dengan baik, kita bisa menghindari kesalahpahaman yang sering diakibatkan oleh penulisan Rōmaji.

Tetapi, dari bermacam-macam jenis sistem penulisan Rōmaji, sistem penulisan manakah yang biasanya digunakan oleh orang Jepang?

Dalam *Nihon Rekishi Daijiten* (Kiyomizu, 1985:661-662) disebutkan, setelah Perang Dunia II, pada tahun 1954, dibuatlah *Rōmaji no Tsuzurikata* (Sistem Ejaan Rōmaji) sebagai salah satu maklumat kabinet Jepang. Dalam maklumat itu disebutkan bahwa untuk berinteraksi dengan dunia internasional, atau dengan kata lain, negara-negara yang tidak mengenal Kanji, ditetapkan bahwa sistem penulisan yang digunakan adalah sistem *Hepburn*. Alasannya adalah karena sistem *Hepburn* diciptakan berdasarkan Bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional.

Kartu nama adalah salah satu bentuk identitas bagi seseorang yang bekerja di sebuah institusi. Sistem penulisan Rōmaji menjadi kunci agar Jepang bisa dikenal di dunia internasional. Penulis berasumsi bahwa penulisan nama orang Jepang pada kartu nama di institusi Jepang di Indonesia, khususnya di Jakarta dan Bekasi, menggunakan sistem *Hepburn*, karena sesuai dengan yang ditentukan dalam instruksi kabinet. Selain itu, Indonesia merupakan negara yang tidak mengenal Kanji dan Bahasa Inggris adalah bahasa asing nomor satu di Indonesia.

Untuk mengidentifikasi kecenderungan pemakaian sistem penulisan Rōmaji di kartu nama, dilakukan penelitian untuk meninjau lebih jauh untuk mencari sistem penulisan yang paling sering dipakai di kartu nama.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada tulisan-tulisan Rōmaji yang terdapat dalam kartu nama di institusi Jepang di Jakarta dan Bekasi saja. Kartu nama dari institusi Jepang di kota lain tidak digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini hanya membahas tentang penulisan nama orang Jepang. Nama perusahaan atau institusi, sama seperti merk, dianggap tidak bisa menjadi data yang valid karena lebih mengutamakan unsur menarik daripada tata bahasa.

1.4. Perumusan Masalah

Skripsi ini membahas tentang sistem penulisan Rōmaji di kartu nama. Penulis mengangkat permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem penulisan Rōmaji apa yang biasanya digunakan di kartu nama orang Jepang yang berdomisili di Jakarta dan Bekasi, apakah *Kunrei-shiki*, sistem *Hepburn* atau *Nihon-shiki*?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar S-1.
2. Untuk memahami sistem penulisan Rōmaji dengan baik.
3. Untuk mengetahui sistem penulisan Rōmaji yang biasanya digunakan dalam kartu nama pada institusi Jepang di Jakarta dan Bekasi.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi para pemelajar Bahasa Jepang untuk membantu menyesuaikan diri ketika harus menggunakan Rōmaji saat berkomunikasi dengan orang Jepang. Selain itu, penelitian ini juga memperingatkan para pemelajar Bahasa Jepang tentang sensitifnya bunyi Bahasa

Jepang sehingga diperlukan ketelitian dalam menulis dengan menggunakan Rōmaji untuk menghindari kesalahpahaman.

1.7. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan analisis. Penulis akan mencari dasar teori dengan buku-buku sebagai acuan. Kemudian penulis mengumpulkan data berupa kartu nama. Setelah itu penulis akan mengidentifikasi sistem penulisan yang terdapat dalam data yang sudah dikumpulkan. Terakhir, penulis akan mengelompokkan data yang sudah diidentifikasi menurut sistem penulisannya.

1.8. Kerangka Teori

Skripsi ini mengacu pada sistem *Hepburn* (atau biasa disebut juga *Hebon-shiki*), *Nihon-shiki*, dan *Kunrei-shiki* sebagai dasar teori, karena sistem *Hepburn* adalah sistem penulisan Rōmaji yang paling sering dipakai di Indonesia, *Nihon-shiki* muncul sebelum *Kunrei-shiki*, dan *Kunrei-Shiki* adalah sistem penulisan yang cukup sering dipakai selain sistem *Hepburn*, dan merupakan sistem penulisan Rōmaji inti yang dibentuk melalui Instruksi Kabinet dan merupakan Daftar Ke-1.

Dengan menggunakan ketiga sistem penulisan tersebut sebagai kerangka teori, penulis dapat mengidentifikasi sistem penulisan yang digunakan dalam data yang dikumpulkan.

1.9. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini dibagi menjadi empat bab, yaitu

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I akan dijelaskan tentang masalah yang akan diteliti, alasan mengapa ingin meneliti, kerangka teori, manfaat penelitian, dan metode yang digunakan.

BAB II SISTEM PENULISAN RŌMAJI

Pada BAB II akan diuraikan tentang sejarah sistem penulisan Rŏmaji, ketiga sistem penulisan Rŏmaji yang dibahas dalam skripsi ini, dan perbedaan dari ketiga sistem penulisan Rŏmaji tersebut.

BAB III ANALISIS KECENDERUNGAN PEMAKAIAN SISTEM PENULISAN RŌMAJI DI DALAM KARTU NAMA DI INSTITUSI JEPANG DI JAKARTA DAN BEKASI

BAB III berisi data yang diidentifikasi dan kemudian dikelompokkan berdasarkan sistem penulisannya.

BAB IV PENUTUP

BAB IV berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian skripsi ini. Selain itu juga penulis menambahkan pendapat pribadi.